



PEMERINTAH  
KOTA METRO

diskominfo  
KOTA METRO

# Selayang Pandang **Kota Metro 2024**



[www.metrokota.go.id](http://www.metrokota.go.id)



Pemerintah Kota Metro

## ***DAFTAR ISI***

Daftar Isi	ii
Tim Penyusun	iii
Wali Kota dan Wakil Wali Kota	iv
Sambutan	v
Gambaran Umum	viii
Sejarah Kota Metro	xiii
Visi Misi	xxiii
Wali Kota dari Masa ke Masa	xxiv
Lambang Kota Metro	xxv
Biodata Wali Kota dan Wakil Wali Kota	xxvii
Program Unggulan	xxix
Wisata Metro	1
Bangunan Cagar Budaya	13
Smart City	19
Infrastruktur	27
Ekonomi	33
Pusat Perbelanjaan	37
Festival	46
Kuliner	49
Agama	56
Penghargaan	60

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah**

Subehi, S.STP, M.M

Yudha Yunianto, S.IP

### **Penanggung Jawab**

Achmad Ansori, S.E

### **Penulis Naskah**

Eric Ali Altansyah, S.Kom

Velita Puji Astuti, S.Stat

Yolanda Metha Resella, S.A.P

Denis Amanda, S.E

Nida Nurhanifah, S.Si., M.Si

Rani Farega Akip

Febriani Monica NP., S.H

### **Penyunting dan Pengolah Data**

Ian Surya Prayoga, S.Stat

## **WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**



**dr. H. Wahdi, Sp. OG(K), MH**  
Wali Kota Metro

**Drs. H. Qomaru Zaman, MA**  
Wakil Wali Kota Metro

## **SAMBUTAN WALI KOTA METRO**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari yang baik ini kita dapat bersama-sama merayakan peluncuran "Buku Selayang Pandang Kota Metro." Buku ini hadir sebagai sebuah potret komprehensif mengenai potensi, keunggulan, dan perkembangan Kota Metro.

Kota Metro, meski memiliki luas wilayah yang relatif kecil, menyimpan pesona dan keunikan yang tak ternilai. Dengan fasilitas pendidikan yang memadai, ketersediaan berbagai layanan publik, serta masyarakat yang ramah dan harmonis, Kota Metro telah berhasil menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan kondusif bagi seluruh warganya.

Dalam upaya mewujudkan visi "**Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya**", Pemerintah Kota Metro telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan inovatif. Salah satunya adalah pembentukan Tugu Generasi Emas Metro Cemerlang (GEMERLANG) sebagai simbol komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, program JAMA-PAI juga menunjukkan kepedulian pemerintah terhadap kesehatan ibu dan anak.

## **SAMBUTAN WALI KOTA METRO**

Untuk memperkuat perekonomian lokal, Pemerintah Kota Metro telah meluncurkan program Metro Bangga Beli (MB2). Program ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih mengutamakan produk-produk lokal. Sementara itu, upaya untuk mewujudkan Kota Metro Berbudaya terus dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan nilai-nilai budaya dan adat istiadat.

Buku **“Selayang Pandang Kota Metro Tahun 2024”** menyajikan informasi yang sangat berguna bagi berbagai kalangan, mulai dari pemerintah, akademisi, pelaku usaha, hingga masyarakat umum. Dengan membaca buku ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap Kota Metro.

Melalui buku ini, kita diajak untuk lebih mengenal Kota Metro dari berbagai aspek. Mulai dari tata ruang wilayah, pembangunan infrastruktur, hingga perkembangan sektor pariwisata. Semua informasi yang disajikan dalam buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan Kota Metro di masa depan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan bagi kita semua dalam upaya membangun Kota Metro yang lebih maju dan sejahtera.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**dr. H. WAHDI, Sp.OG (K), MH**



## ***SAMBUTAN***

### ***KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA METRO***

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga buku "Selayang Pandang Kota Metro Tahun 2024" dapat diselesaikan penyusunannya.

Buku ini disusun berdasarkan data dan kondisi Kota Metro tahun 2023 dari berbagai aspek meliputi pembangunan, rencana tata ruang wilayah, pendidikan, kesehatan, pertanian, penduduk, pariwisata dan sebagainya.

Buku ini belum memuat semua informasi mengenai Kota Metro, namun semoga informasi yang disajikan mampu merepresentasikan keunikan dan keunggulan Kota Metro. Terakhir terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga adanya data dan informasi yang ada di dalam buku ini bermanfaat bagi semua pihak.

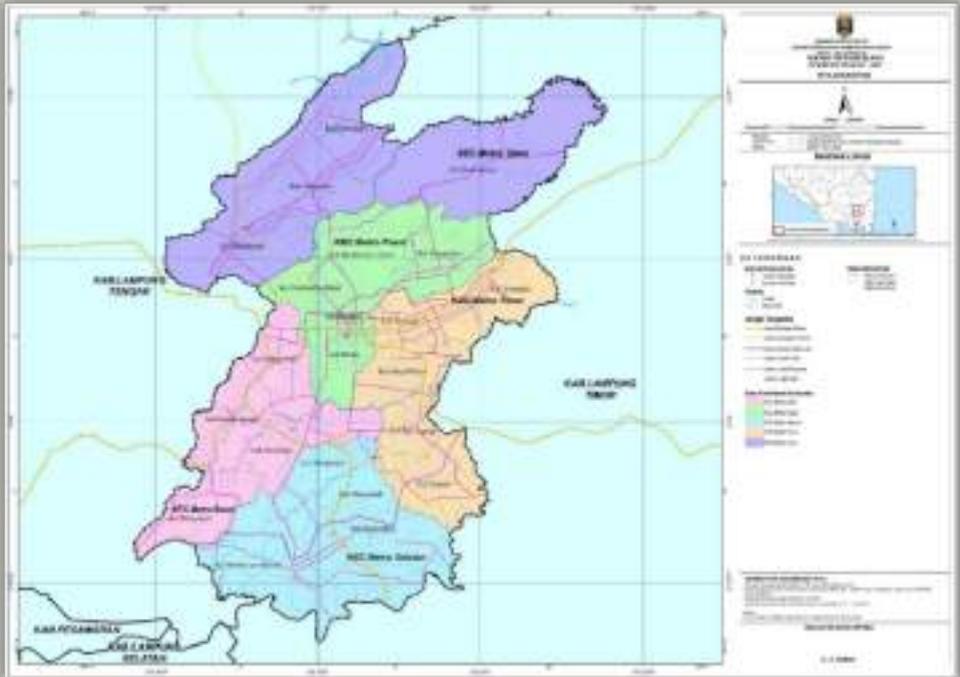
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**SUBEHI, S.STP, M.M**

## ***GAMBARAN UMUM***

Kota Metro merupakan salah satu kota di Provinsi Lampung yang berjarak sekitar 52 km dari ibu kota Provinsi Lampung, yaitu Kota Bandar Lampung. Kota Metro secara geografis terletak pada 105017'-105021' Bujur Timur dan 506'-5010' Lintang Selatan. Kota Metro memiliki luas wilayah sekitar 73,21 km<sup>2</sup> (sesuai dengan Perda Kota Metro No 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2022 - 2041).

## PETA WILAYAH KOTA METRO



Kota Metro memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.

## Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Penduduk Kota Metro Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Metro Pusat	12,053	5	55.740
2	Metro Utara	21,908	4	29.014
3	Metro Barat	11,505	4	34.306
4	Metro Timur	12,888	5	40.968
5	Metro Selatan	14,860	4	18.353
<b>Jumlah</b>		<b>73,214</b>	<b>22</b>	<b>178.381</b>

Kota Metro terdiri dari 5 kecamatan dan 22 kelurahan.

Kecamatan yang memiliki wilayah terbesar adalah Kecamatan Metro Utara seluas 22,155 km<sup>2</sup>, sementara yang terkecil adalah Kecamatan Metro Barat seluas 11,545 km<sup>2</sup>.

Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Metro Pusat sebesar 55.740 jiwa, sedangkan yang terkecil yaitu Kecamatan Metro Selatan sebesar 18.353 jiwa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro dibentuk Perangkat Daerah dengan susunan sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah;
- b. Sekretariat DPRD;
- c. Inspektorat Daerah;
- d. Dinas Daerah Kota Metro, terdiri dari:
  1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
  2. Dinas Kesehatan
  3. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
  4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
  5. Dinas Sosial
  6. Satuan Polisi Pamong Praja
  7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
  8. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana
  9. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
  10. Dinas Lingkungan Hidup
  11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
  12. Dinas Perhubungan

13. Dinas Komunikasi dan Informatika
  14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah, dan Perindustrian
  15. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
  16. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
  17. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
  18. Dinas Perdagangan
- e. Badan Daerah, terdiri dari:
1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
  2. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
  3. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
  4. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
  5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- f. Kecamatan terdiri dari:
1. Kecamatan Metro Pusat
  2. Kecamatan Metro Selatan
  3. Kecamatan Metro Utara
  4. Kecamatan Metro Timur
  5. Kecamatan Metro Barat
- g. Selain itu terdapat susunan Perangkat Daerah pada ketentuan lain - lain, yaitu:
1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

## **SEJARAH KOTA METRO**

Sejarah kelahiran Kota Metro bermula dengan dibangunnya kolonisasi dan dibentuknya sebuah induk desa baru yang diberi nama Trimurjo. Dibangunnya desa ini dimaksudkan untuk menampung sebagian dari kolonis yang didatangkan oleh Hindia Belanda pada tahun 1934 dan 1935, serta untuk menampung kolonis-kolonis berikutnya.

Kedatangan kolonis pertama di Trimurjo yaitu pada Sabtu tanggal 4 April 1936 yang ditempatkan pada bedeng-bedeng. Kemudian diberi penomoran kelompok bedeng, dan sampai saat ini istilah penomorannya masih dipergunakan oleh masyarakat Kota Metro. Bedeng di Kota Metro kini sering disebut juga dengan sebutan distrik yang semakin menguatkan kentalnya sejarah adanya kolonisasi penjajahan Belanda. Masyarakat menyebutkan nomor bedeng/distrik tersebut dikarenakan lebih mudah dengan sebutan 16c dibanding Mulyojati, daerah 22a dibanding Hadimulyo Timur dan demikian yang lainnya.

Pada tanggal 9 Juni 1937, berdasarkan pertimbangan letak daerah kolonisasi yang berada di tengah-tengah antara Adipuro (Trimurjo) dan Rancangpuro (Pekalongan) maka nama Desa Trimurjo diganti dengan nama Metro. Pada tahun yang sama berdiri sebagai pusat pemerintahan Onder Distrik (setingkat kecamatan) dengan Raden Mas Sudarto sebagai asisten kepala distrik (asisten demang) pertama. Tanggal 9 Juni inilah yang menjadi dasar penetapan Hari Jadi Kota Metro, sebagaimana yang telah dituangkan dalam perda Nomor 11 Tahun 2002 tentang Hari Jadi Kota Metro.

Onder Distrik dikepalai oleh seorang Asisten Demang, Distrik dikepalai oleh seorang Demang. Sedangkan atasan daripada Distrik adalah Onder Afdeling yang dikepalai oleh seorang Controleur berkebangsaan Belanda. Tugas dari Asisten Demang mengkoordinasi Marga yang dikepalai oleh Pesirah dan di dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh seorang Pembarap (Wakil Pesirah), seorang Juru Tulis dan seorang Pesuruh (Opas). Pesirah selain berkedudukan sebagai Kepala Marga juga sebagai Ketua Dewan Marga. Pesirah dipilih oleh Penyimbang-penyimbang Kampung dalam marganya masing-masing.

Marga terdiri dari beberapa Kampung yaitu dikepalai oleh Kepala Kampung dan dibantu oleh beberapa Kepala Suku. Kepala Suku diangkat dari tiap-tiap Suku di kampung itu. Kepala Kampung dipilih oleh Penyimbang-penyimbang dalam kampung. Pada waktu itu Kepala Kampung harus seorang Penyimbang Kampung, jikalau bukan Penyimbang Kampung tidak bisa diangkat dan Kepala Kampung adalah anggota Dewan Marga.

Selama periode yang sama, pemerintah kolonial Belanda sudah membangun lebih banyak jalan, klinik, kantor polisi, dan kantor administrasi. Pada tahun 1941 dibangun sebuah masjid, kantor pos, pasar yang besar, dan penginapan, serta pemasangan listrik dan saluran telepon.

Pengembangan berikutnya adalah dibangunnya irigasi untuk memastikan tanaman yang sehat. Belanda memperkerjakan Ir. Swam untuk merancang sistem irigasi. Desainnya dikenal dengan nama tanggul (bahasa Perancis "levee", sekarang bentukan ini dikenal dengan "ledeng") selebar 30 meter dan sedalam 10 meter saluran irigasi dari Sungai Way Sekampung ke Metro. Buruh disediakan oleh pendatang, yang diwajibkan dan bekerja dalam shift. Konstruksi dimulai pada tahun 1937 dan selesai pada tahun 1941.

Setelah invasi Jepang di Indonesia pada tahun 1942, semua personil Belanda ditangkap. Program migrasi dilanjutkan di bawah nama Kakari Imin. Tujuh puluh migran Jawa digunakan sebagai kerja paksa dalam pembangunan landasan di Natar dan Astra Ksetra, serta berbagai bunker dan aset strategis lainnya. Penyakit menyebar secara merajalela ke seluruh warga dan kematian umum terjadi. Para perempuan termasuk istri-istri para pekerja paksa, diambil sebagai wanita penghibur.

Pada zaman Jepang, Residente Lampoengsche Districten diubah namanya oleh Jepang menjadi Lampung Syu yang dibagi dalam 3 (tiga) Ken, yaitu Teluk Betung Ken, Metro Ken, Kotabumi Ken. Wilayah Kota Metro sekarang, pada waktu itu termasuk Metro Ken yang terbagi dalam beberapa Gun, Son, Marga-marga dan Kampung-kampung.

Ken dikepalai oleh Kenco, Gun dikepalai oleh Gunco, Son dikepalai oleh Sonco, Marga dikepalai oleh seorang Margaco, sedangkan Kampung dikepalai oleh Kepala Kampung.

Selama perang kemerdekaan Indonesia, Belanda berusaha untuk merebut kembali Metro. Ketika mereka pertama kali tiba, mereka tidak dapat masuk jembatan ke Kota Tempuran karena telah dihancurkan oleh pasukan 26 TNI di bawah komando Letnan Dua (Letda) Bursyah; konvoi Belanda terpaksa mundur. Namun, hari berikutnya Belanda kembali dalam jumlah yang lebih besar dan menyerang dari Tegineneng, akhirnya memasuki kota dan menewaskan tiga tentara Indonesia. Untuk mengenang peristiwa ini, dibangunlah sebuah monumen di Tempuran, Lampung Tengah tepatnya di pintu masuk Kota Metro.

Setelah Indonesia merdeka dan dengan berlakunya pasal 2 Peraturan Peralihan UUD 1945, maka Metro Ken menjadi Kabupaten Lampung Tengah termasuk Kota Metro di dalamnya. Berdasarkan Ketetapan Residen Lampung No. 153/ D/1952 tanggal 3 September 1952 yang kemudian diperbaiki pada tanggal 20 Juli 1956 ditetapkan:

1. Menghapuskan daerah marga-marga dalam Keresidenan Lampung

2. Menetapkan kesatuan-kesatuan daerah dalam Keresidenen Lampung dengan nama “Negeri” sebanyak 36 Negeri.
3. Hak milik marga yang dihapuskan menjadi milik negeri yang bersangkutan.

Dengan dihapuskannya Pemerintahan Marga maka sekaligus sebagaiantinya dibentuk Pemerintahan Negeri. Pemerintahan Negeri terdiri dari seorang Kepala Negeri dan Dewan Negeri, Kepala Negeri dipilih oleh anggota Dewan Negeri dan para Kepala Kampung. Negeri Metro dengan pusat pemerintahan di Metro (dalam Kecamatan Metro). Pada tahun 1972 diambil kebijaksanaan untuk secara bertahap Pemerintahan Negeri dihapus, sedangkan hak dan kewajiban Pemerintahan Negeri beralih kepada kecamatan setempat.

Dengan berlakunya Pasal 2 Peraturan Peralihan Undang-undang Dasar 1945 maka Metro Termasuk dalam bagian Kabupaten Lampung Tengah yang dikepalai oleh seorang Bupati pada tahun 1945, yang pada waktu itu Bupati yang pertama menjabat adalah Burhanuddin (1945-1948).

Dikarenakan keadaan dan status wilayah yang ada di Kota Metro, kini tatanan pemerintahan Kota Metro dipimpin oleh seorang wali kota dan wakil wali kota.

Sebelum menjadi kota administratif pada tahun 1986, Metro berstatus kecamatan yakni kecamatan Metro Raya dengan 6 (enam) kelurahan dan 11 (sebelas) desa.

Adapun 6 kelurahan itu adalah:

1. Kelurahan Metro
2. Kelurahan Mulyojati
3. Kelurahan Tejosari
4. Kelurahan Yosodadi
5. Kelurahan Hadimulyo
6. Kelurahan Ganjar Agung

Sedangkan 11 desa tersebut adalah:

1. Desa Karangrejo
2. Desa Banjar Sari
3. Desa Purwosari
4. Desa Margorejo
5. Desa Rejomulyo
6. Desa Sumbersari
7. Desa Kibang
8. Desa Margototo
9. Desa Margajaya
10. Desa Sumber Agung
11. Desa Purbosembodo



Atas dasar Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1986 tanggal 14 Agustus 1986 dibentuk Kota Administratif Metro yang terdiri dari Kecamatan Metro Raya dan Bantul yang diresmikan pada tanggal 9 September 1987 oleh Menteri Dalam Negeri. Atas segala potensi yang dimilikinya serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, Kota Metro tumbuh pesat sebagai pusat perdagangan, pendidikan, kebudayaan dan juga pusat pemerintahan, maka sudah sewajarnya Kota Metro ditingkatkan statusnya menjadi Kotamadya Metro.

Harapan memperoleh Otonomi Daerah terjadi pada tahun 1999, dengan dibentuknya Kota Metro sebagai daerah otonom berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999 yang diundangkan tanggal 20 April 1999 dan diresmikan pada tanggal 27 April 1999 di Jakarta bersama-sama dengan Kota Dumai (Riau), Kota Cilegon, Kota Depok (Jawa Barat), Kota Banjarbaru (Kalsel) dan Kota Ternate (Maluku Utara).

Kota Metro pada saat diresmikan terdiri dari 2 kecamatan, yang masing-masing sebagai berikut:

Kecamatan Metro Raya, membawahi:

1. Kelurahan Metro
2. Kelurahan Ganjar Agung
3. Kelurahan Yosodadi
4. Kelurahan Hadimulyo
5. Kelurahan Banjarsari
6. Kelurahan Purwosari
7. Kelurahan Karangrejo

Kecamatan Bantul, membawahi:

1. Kelurahan Mulyojati
2. Kelurahan Tejosari
3. Desa Margorejo
4. Desa Rejomulyo
5. Desa Sumpersari

Pada tahun 2000 hingga saat ini, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi pemerintahan Kota Metro dimekarkan menjadi 5 kecamatan yang meliputi 22 kelurahan.

1. Kecamatan Metro Barat
2. Kecamatan Metro Pusat
3. Kecamatan Metro Selatan
4. Kecamatan Metro Timur
5. Kecamatan Metro Utara

Kecamatan Metro Pusat

1. Kelurahan Metro
2. Kelurahan Imopuro
3. Kelurahan Hadimulyo Timur
4. Kelurahan Hadimulyo Barat
5. Kelurahan Yosomulyo

Kecamatan Metro Timur

1. Kelurahan Iringmulyo
2. Kelurahan Yosodadi
3. Kelurahan Yosorejo
4. Kelurahan Tejosari
5. Kelurahan Tejoagung

Kecamatan Metro Barat

1. Kelurahan Mulyojati
2. Kelurahan Mulyosari
3. Kelurahan Ganjar Asri
4. Kelurahan Ganjar Agung

Kecamatan Metro Utara

1. Kelurahan Banjar Sari
2. Kelurahan Karang Rejo
3. Kelurahan Purwosari
4. Kelurahan Purwoasri

Kecamatan Metro Selatan

1. Kelurahan Sumpersari
2. Kelurahan Margorejo
3. Kelurahan Margodadi
4. Kelurahan Rejomulyo

## ***VISI KOTA METRO***

“TERWUJUDNYA KOTA METRO  
BERPENDIDIKAN, SEHAT, SEJAHTERA,  
DAN BERBUDAYA”

## ***MISI KOTA METRO***

1. Mewujudkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan.
2. Mewujudkan masyarakat sehat jasmani, rohani, dan sehat secara sosial.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik secara efektif, efisien, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan masyarakat produktif, berdaya saing dalam bidang teknologi, inovasi dan ekonomi kreatif.
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance), Terhormat, dan Bermartabat.

## **WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA METRO DARI MASA KE MASA**

### **Periode 2000–2005**

Drs. Mozez Herman  
Wali Kota Metro  
H. Lukman Hakim, SH.,MM  
Wakil Wali Kota Metro

### **Periode 2005**

Ir. Moh. Saleh Joko Umar  
Said , MM  
Penjabat Wali Kota Metro

### **Periode 2005–2010**

H. Lukman Hakim, SH.,MM  
Wali Kota Metro  
H. Djohan , S.E.,MM  
Wakil Wali Kota Metro

### **Periode 2010–2015**

H. Lukman Hakim, SH.,MM  
Wali Kota Metro  
Drs. H Saleh Chandra  
Pahlawan MM  
Wakil Wali Kota Metro

### **Periode 2015**

Ir. A. Chrisna Putra NR,  
ME.P  
Penjabat Wali Kota Metro

### **Periode 2016–2021**

H. Achmad Pairin, S.Sos  
Wali Kota Metro  
H. Djohan , S.E.,MM  
Wakil Wali Kota Metro

### **Periode 2021–2024**

Dr. H. Wahdi, Sp. OG(K),  
MH  
Wali Kota Metro  
Drs. H. Qomaru Zaman, MA  
Wakil Wali Kota Metro

### **Periode 2024**

Descatama Paksi Moeda, S.T.,  
S.E., M.M  
Penjabat Sementara Wali  
Kota Metro

## LAMBANG KOTA METRO



Lambang Daerah Kota Metro “Bumi Sai Wawai” disahkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 1 Tahun 1999 tanggal 8 November 1999 tentang Lambang Daerah.

Lambang Daerah berbentuk Perisai dengan warna dasar biru menggambarkan tekad dan

kesanggupan masyarakat yang majemuk yang mempertahankan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia Tanggal 17 Agustus 1945 berdasarkan Pancasila dalam melaksanakan pembangunan daerah dalam upaya untuk mewujudkan tujuan Negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

### Makna Lambang Daerah

1. Pada Lambang Daerah, bagian bertuliskan “METRO” berwarna merah di atas dasar berwarna putih, menggambarkan Kota Metro bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Garis Tepi yang melingkari Lambang Daerah berwarna kuning, menggambarkan tekad tulus untuk menegakkan serta membina persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Dalam Lambang Daerah bagian atas terdapat Siger, mencirikan bahwa masyarakat menjunjung tinggi kebudayaan daerah sebagai bagian dari kebudayaan bangsa.

## **LAMBANG KOTA METRO**

4. Siger berwarna kuning keemasan dengan 9 (sembilan) buah mahkota, mencirikan bahwa Kota Metro terletak di Lampung.
5. Di atas Siger terdapat Payung Agung, melambangkan pengayoman bagi warga daerah.
6. Payung Agung terbagi dalam 4 (empat) bidang besar, 27 (dua puluh tujuh) bidang kecil dan berumbai di bagian bawah kiri dan kanan masing-masing 9 (sembilan) untai sebagai tanggal terbentuknya Kota Metro ( 27 - 9 - 1999).
7. Setangkai padi dan setangkai kapas, melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
8. Terdapat 9 (sembilan) buah biji kapas, dan 6 (enam) buah cincin pengikat serta 37 (tiga puluh tujuh) butir padi merupakan Hari Jadi Kota Metro ( 9 - 6 - 1937).
9. Nyala api, pena, dan buku di tengah-tengah antara padi dan kapas menggambarkan semangat warga daerah untuk mengarahkan Metro menjadi Kota Pendidikan.
10. Sehelai pita berwarna putih bertuliskan "Bumi Sai Wawai" dalam aksara Lampung mengandung makna upaya yang terus menerus untuk menjadikan daerah sebagai bumi yang bagus atau indah dan asri.

## **BIODATA WALI KOTA METRO**



**dr. H. Wahdi, Sp. OG(K), MH**

Wali Kota Metro  
Periode 2021 - 2024

Nama Panggilan : WAHDI  
Tempat Lahir : Metro  
Tanggal Lahir : 29 Juni 1967

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD 22 Teluk Betung Utara 1979
- SMP Muhammadiyah I Yogyakarta 1982
- SMA Muhammadiyah I Yogyakarta 1985
- Sarjana Kedokteran (Drs.Med) 1989 sebagai Wisudawan Teladan dari Fakultas Kedokteran UNISSULA Semarang
- PROFESI Dokter dari Fakultas Kedokteran UNAIR 1992
- PPDS Obstetri dan Ginekologi UNDIP Desember 2002
- Pendidikan Berkelanjutan Endokrinologi Reproduksi. Divisi Imunoendokrinologi Reproduksi - Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI - RSCM
- Pendidikan Berkelanjutan Fertilitas Endokrinologi Reproduksi RS. Hasan Sadikin / Universitas Padjadjaran Bandung.
- SP2 KONSULTAN OBGINSOS Univ. Brawijaya Malang Agustus 2020
- Magister Hukum Keluarga Islam IAIN Kota Metro Tahun 2022

## **BIODATA WAKIL WALI KOTA METRO**

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Muhammadiyah Kota Metro Tahun 1975
- Tsanawiyah Negeri Jogjakarta Tahun 1981
- MAN 1 Lampung Timur Tahun 1988
- S1 Syariah IAIN Bandar Lampung Tahun 1991
- S2 Universitas Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2004



**Drs. H. Qomaru Zaman, MA**  
Wakil Wali Kota Metro  
Periode 2021 - 2024

Nama Panggilan : QOMARU

Tempat Lahir : Metro

Tanggal Lahir : 02 Desember 1962



## **PROGRAM UNGGULAN**

1. Peningkatan layanan masyarakat melalui Kartu Metro Ceria (Satu Kartu Banyak Manfaat)
2. Peningkatan insentif bagi pegiat keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan para pamong
3. Pembebasan iuran BPJS Kelas III, dengan pelayanan yang berkualitas
4. Merealisasikan Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran
5. Menghadirkan layanan masyarakat terpadu dan cepat, melalui Mall Pelayanan Publik Satu Atap (Mall Melesat)
6. Peningkatan sarana prasarana jalan, lampu/penerangan jalan dan IoT (Internet of Things)
7. Revitalisasi fasilitas olahraga dan budaya
8. Bantuan sarana Produksi Pertanian (Saprotan) dan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) untuk Petani
9. Membangun Creative-Hub, yaitu sentra produksi dan pemasaran/ e-commerce di 5 (lima) Kecamatan dan 22 (dua puluh dua) Kelurahan



# WISATA METRO



## WISATA METRO

Kota Metro dikaruniai pesona alam yang sangat menarik untuk dikunjungi. Letaknya yang strategis membuatnya mudah dijangkau oleh penduduk dari berbagai daerah sehingga tidak pernah sepi dikunjungi wisatawan. Kota Metro terus mengembangkan bidang pariwisatanya mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata religi, wisata edukasi, bahkan wisata kuliner.

Berikut destinasi wisata yang dapat dikunjungi di Kota Metro:

## 1. Taman Merdeka Kota Metro



Taman Merdeka Kota Metro memiliki konsep ruang terbuka hijau sehingga cocok bagi pengunjung untuk bersantai dengan nyaman. Taman cantik ini menyediakan berbagai sarana dan spot yang unik dan ikonik seperti Tugu Meterm, signage I Love Metro, prasasti buta huruf, dan toilet bawah tanah dengan pintu yang berbentuk patung satwa berukuran besar.

Lokasinya yang berada di jantung kota membuatnya mudah untuk ditemukan. Setiap pagi dan sore, banyak masyarakat yang maraton di area ini, bahkan tak jarang diadakan Car Free Day (CFD) di akhir pekan.



## 2. Masjid Agung Taqwa



Masjid Taqwa Kota Metro didirikan sejak 21 Juli 1967 dibangun secara swadaya oleh masyarakat Islam Kabupaten Lampung Tengah dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Yaitu KH. Ahmad Dahlan pada 23 Mei 1969. Sejak dibangun masjid ini sudah beberapa kali di renovasi namun tetap mempertahankan bentuk awalnya. Tanggal 27 Januari 2004, H.A Sajoeti selaku Ketua Yayasan Dakwah dan Pemeliharaan Masjid Taqwa Metro, menyerahkan pemeliharaan Masjid Taqwa kepada Pemerintah Kota Metro.



Masjid Agung Taqwa merupakan masjid kota yang berseberangan dengan Taman Merdeka dan Kantor Wali Kota Metro Masjid terbesar di Kota Metro tersebut memiliki 99 tiang berlafadzkan Asmaul Husna yang berjajar rapi memilingi Masjid Agung Taqwa sampai Taman Merdeka.

Masjid ini sering dijadikan pusat kegiatan keagamaan umat islam setempat. Lingkungan yang nyaman dan pelataran yang cukup luas membuatnya sering digunakan untuk berbagai kegiatan pengembangan diri bagi anak-anak dan remaja setempat.



### 3. Taman Wisata Dam Raman

Waduk Dam Raman merupakan tempat wisata yang memiliki keindahan alam berupa bendungan air dan pemandangan alam yang menarik.

Lokasinya terletak di Kelurahan Purwoasri, Kecamatan Metro Utara yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur.

Kawasan Dam Raman tersebut ditanami tanaman jabon dan hutan sangon serta terdapat 2 (dua) sungai yang dikenal dengan Way Bunut dan Way Raman.





Di Way Bunut terdapat jembatan gantung yang menjadi lokasi favorit untuk memancing atau sekedar berfoto, sedangkan Way Raman di pinggirannya sering dijadikan tempat bersantai sambil melihat pemandangan bendungan dari atas. Kawasan hutan yang luas memudahkan pengunjung untuk memilih lokasi memancing maupun menggelar tikar yang digunakan untuk duduk-duduk dan makan bersama keluarga.

Kawasan Dam Raman juga memiliki beberapa fasilitas diantaranya, area ketangkasan panahan, perahu karet, flying fox, hammock, dan backdrop.

#### 4. Wisata Summersari



Bumi Perkemahan berlokasi di Kelurahan Summersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan biasa digunakan untuk kegiatan pramuka, sosial dan hiburan. Kawasan ini memiliki fasilitas

umum yang dapat digunakan oleh pengunjung seperti beberapa Gazebo, toilet umum, dan mushola.

#### 5. Taman Wisata Palem Indah



Taman Wisata Palem Indah merupakan objek wisata yang terletak di depan jalan jalur dua Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat. Kawasan ini memiliki wahana diantaranya dunia mini, kolam renang, waterboom, kereta mini, pondok santap, pemancingan, panggung hiburan dan memiliki area parkir yang luas. Taman ini selalu

ramai didatangi oleh pengunjung terutama pada akhir pekan dan hari libur.

## 6. Taman Metro Indonesia Indah ( TMII)



Taman Metro Indonesia Indah (TMII) berlokasi di Kecamatan Metro Utara dibuka pada pertengahan tahun 2017. Area ini merupakan taman edukasi dan budaya yang menghadirkan arena bermain anak seperti halang rintang, flying fox anak, wall climbing anak, tali temali anak, kolam renang, waterboom dan berbagai permainan kreatif lainnya.

Selain itu, di lokasi ini juga tersedia Rumah Makan Pondok Kayu 29 yang menyediakan aneka olahan ayam, ikan dan sayuran organik yang dapat dinikmati oleh pengunjung.



## 7. Samber Park



Samber Park atau sering disebut Lapangan Samber merupakan area terbuka yang luasnya mirip dengan lapangan bola. Letaknya tidak jauh dari Taman Merdeka dan selalu ramai pengunjung. Saat pagi sampai sore, wilayah ini menjadi area kuliner jajanan anak sekolah, dan di malam hari berubah menjadi wisata malam lengkap dengan odong-odong, kereta

mini, mobil kecil, istana bola dan berbagai permainan anak-anak. Samber Park kerap digunakan untuk upacara peringatan hari nasional, festival daerah, pasar malam dan sebagainya.



## 8. Goa Warak



Kota Metro juga memiliki goa alami bernama Goa Warak. Goa ini terletak tidak jauh dari Stadion Tejosari 24 Kota Metro. Goa ini berukuran kecil dengan dikelilingi tumbuhan hijau yang cukup subur. Tidak jauh dari sini, ada juga air terjun mini yang bisa kita nikmati juga.

## 9. Jembatan Gantung Pelita Sumber Sari



Jembatan yang dibangun sejak tahun 1969 tersebut awalnya merupakan jembatan yang berfungsi sebagai penghubung perekonomian antara masyarakat Kecamatan Metro Selatan dengan Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur.

Jembatan gantung ini menjadi salah satu tempat yang ramai dikunjungi masyarakat sekitar khususnya kalangan anak muda untuk berswafoto.

# BANGUNAN CAGAR BUDAYA



Kota Metro memiliki 7 (tujuh) Cagar Budaya yakni 6 (enam) bangunan dan 1 (satu) benda yang telah disahkan sebagai Cagar Budaya, diantaranya bangunan Dokter Swoning, Klinik Santa Maria, Menara Masjid Taqwa, Health Centre, Rumah Asisten Wedana, Sumur Hibah Imopuro dan Sepeda Suster Ludana.

## 1. Rumah Informasi Sejarah (Dokter Swoning)



Rumah dokter yang dikenal warga dengan nama "Dokter Swoning" ini dibangun pada masa kolonial Belanda sekitar tahun 1939 silam, sehingga saat ini usai bangunan tersebut telah mencapai 84 tahun. Pada masanya, bangunan ini diperuntukkan sebagai tempat tinggal bagi dokter-dokter Belanda yang bertugas di Metro. Saat ini, Dokter Swoning tersebut juga menjadi Rumah Informasi Sejarah (RIS) Kota Metro.



Rumah Informasi Sejarah (RIS) berdiri pada 2021. RIS merupakan hasil inisiatif sekelompok anak muda penggiat sejarah yang mampu mengubah rumah tua di pusat kota menjadi rumah informasi mengenai sejarah kota. Berbagai informasi sejarah yang ditampilkan secara menarik pada dinding setiap ruangan rumah cagar budaya Dokter Swoning menjadi daya tarik bagi para pengunjung.

Keberadaan RIS ini sangat didukung oleh Pemerintah Kota Metro. Harapan adanya Rumah Informasi Sejarah agar menjadi ruang publik yang mampu memberikan nilai edukasi dan meningkatkan daya baca bagi masyarakat. Hal ini selaras dengan visi Kota Metro sebagai kota berpendidikan, sehat, dan berbudaya.

## 2. Taman Rumah Wedana



Rumah Asisten Wedana (Camat) ini berada di Jalan Pangeran Diponegoro, Kecamatan Metro Pusat. Rumah ini adalah bukti pemerintahan terstruktur pada zaman Belanda. Usia bangunan tersebut saat ini telah lebih dari 50 tahun. Rumah ini menjadi saksi sejarah kedatangan kolonis di Kota Metro pada tahun 1936. Kota Metro yang kala itu masih berupa desa bernama Trimurjo. Karena perkembangan penduduknya yang pesat, maka Metro dijadikan tempat kedudukan Asisten Wedana dan sebagai pusat pemerintahan Onder District Metro.

Rumah Asisten Wedana memiliki arti penting bagi sejarah dan eksistensi Kota Metro pada masa lampau. Berdirinya Taman Rumah Wedana sebagai wujud pelestarian cagar budaya ini merupakan kombinasi antara partisipasi publik dan peran pemerintah.

### 3. Menara Masjid At-Taqwa



Menara Masjid Taqwa Kota Metro didirikan bersamaan dengan bangunan masjid pada 21 Juli 1967. Masjid Taqwa Metro sendiri tepat berada di jantung kota. Gaya menara masjid ialah ketinggian, puncaknya, teknologi dan seni hias bangunannya. Berkaitan dengan hal ini, Masjid Taqwa Kota Metro hanya memiliki satu menara yang terletak di sisi kanan bagian depan masjid. Ketinggian secara keseluruhan Menara Masjid Taqwa Kota Metro diperkirakan mencapai 35 meter. Bangunan menara Masjid Taqwa Kota Metro memiliki badan berbentuk selinder dan berongga dibagian dalamnya. Di bagian pangkal menara terdapat sebuah pintu yang terbuat dari plat besi yang berukuran 2 m x 70 cm. Di bagian antara badan dan atap menara terdapat space ruang terbuka yang disangga oleh pilar-pilar kecil berjumlah 9 buah.

#### 4. Klinik Santa Maria



Awalnya tempat ini adalah bangunan klinik kesehatan yakni Roomsch Katholieke Missie. Klinik Bersalin Santa Maria terletak di tengah-tengah Kota Metro, di sebelah Gereja Hati Kudus dan tepat di seberang pojok kanan Taman Merdeka. Klinik Bersalin Santa Maria adalah rumah sakit tertua yang didirikan dengan nama St. Elisabeth atas prakarsa suster-suster Fransiskan di bawah penanganan Pastor M. Neilen, SCJ, sekaligus sebagai imam Gereja pertama yang tinggal di Kota Metro.

# SMART CITY





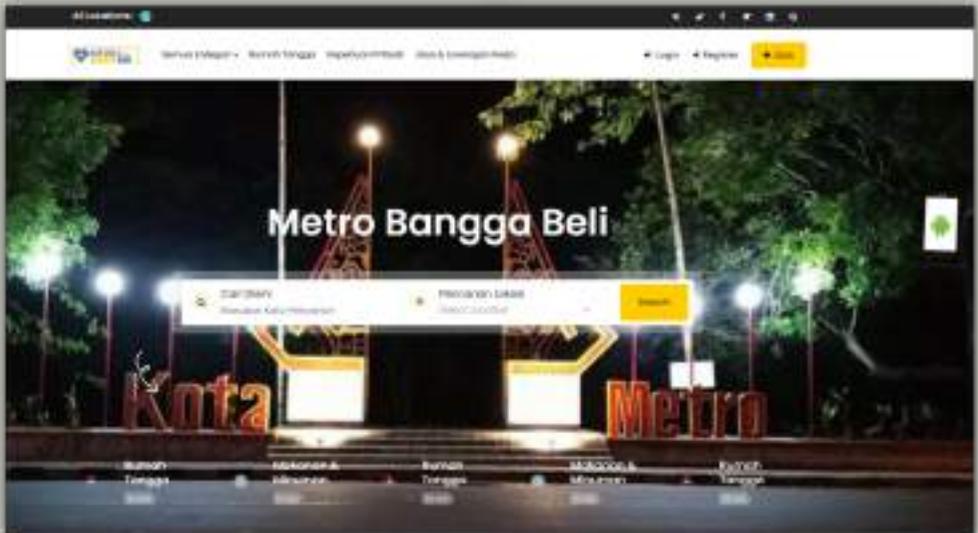
Kota Metro terus melakukan pembangunan di berbagai sektor. Konsep Kota Cerdas (Smart City) dikembangkan secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Konsep ini digulirkan untuk menyelesaikan beragam tantangan dan problematika kota dengan solusi yang inovatif, terintegrasi dan berkelanjutan.

Teknologi menjadi pendorong terciptanya solusi dengan disokong infrastruktur dan sumber daya yang mumpuni sehingga pelayanan publik dapat terlaksana dengan baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju Kota Metro yang unggul, nyaman, sejahtera dan agamis.

Dalam mewujudkan kota cerdas, konsep segitiga diupayakan Pemerintah Kota Metro yakni inovasi, kolaborasi, dan desentralisasi. Kota yang cerdas dibangun melalui integritas antara alat dan informasi dan teknologi (ICT) untuk menghubungkan, memonitoring dan mengontrol beragam permasalahan dan sumber daya agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pelayanan publik.

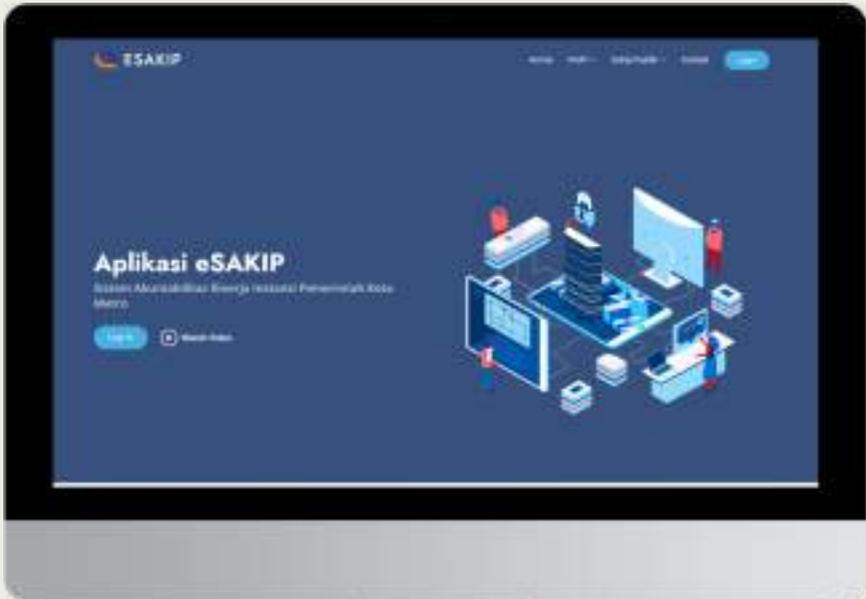


## 2. Metro Bangga Beli (MB2)



Pemerintah Kota Metro telah mencanangkan gerakan Metro Bangga Beli (MB2) yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Kota Metro agar dapat membeli dan menggunakan produk-produk yang dihasilkan IKM atau UMKM setempat. Selain itu, adanya MB2 ini diharapkan mampu mendorong IKM atau UMKM Kota Metro untuk dapat menjalin kerjasama dalam pemenuhan usahanya.

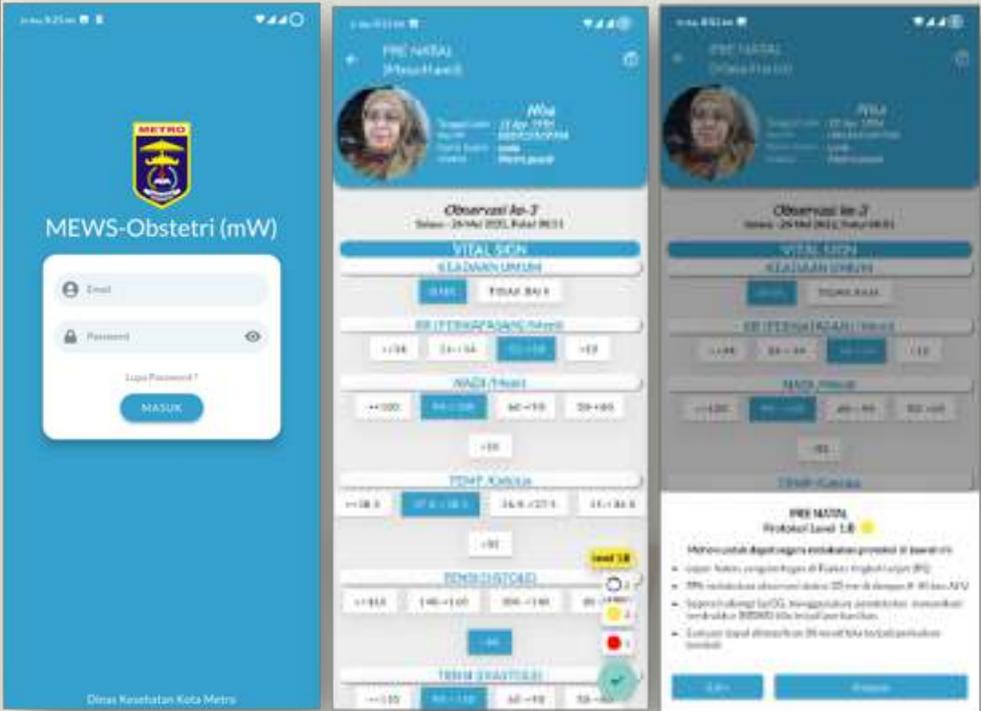
### 3. e-SAKIP



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

#### 4. MEWS-OBSTETRI (mW)



MEWS-OBSTETRI (mW) atau Maternal Early Warning Score Obstetri Modifikasi Wahdi adalah aplikasi deteksi dini terhadap kegawatdaruratan bidang obstetri dalam mencegah 3 (tiga) keterlambatan:

- terlambat mengenal bahaya;
- terlambat merujuk; dan
- terlambat mendapatkan pertolongan cepat di tempat rujukan.

## 5. Portal PNS



Portal PNS merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Metro, yang berguna untuk mempermudah seluruh kegiatan perkantoran PNS di Pemerintah Kota Metro. Adanya Portal PNS ini, pegawai dapat menginput kinerja harian, absensi dan surat menyurat secara elektronik dengan lebih mudah serta cepat dan efisien.

## 6. SipPol



Salah satu upaya yang dilakukan agar wajib pajak lebih mudah dalam menyelesaikan kewajibannya membayar pajak dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi melalui digitalisasi sistem pembayaran pajak menggunakan Aplikasi Sistem Pelayanan Pajak Online (Sippol).

Aplikasi SipPol yang sudah disiapkan sejak 2022. Selain mempermudah masyarakat, pemanfaatan Aplikasi Sippol dalam pembayaran pajak juga akan jauh lebih transparan, karena pajak yang disetorkan langsung masuk ke kas daerah.



# INFRASTRUKTUR



## INFRASTRUKTUR



Pemerintah Kota Metro terus berbenah untuk mewujudkan Kota Metro yang nyaman dengan menjaga kesinambungan pembangunan. Salah satu bagian dari pembangunan adalah kemajuan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu perspektif penting dan esensial untuk mempercepat proses perbaikan suatu negara. Infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.

## Panjang Ruas Jalan Kota Per Kelurahan (km)

Kelurahan	Panjang Ruas (km)	Kelurahan	Panjang Ruas (km)
Metro	17.070	Ganjar Agung	17.279
Impuro	12.032	Mulyojati	27.251
Hadimulyo Barat	17.968	Mulyosari	24.412
Hadimulyo Timur	33.207	Purwosari	27.211
Yosomulyo	30.803	Banjarsari	61.293
Yosedadi	21.930	Purwosari	24.680
Yosorejo	13.786	Karangrejo	51.142
Iringmulyo	33.040	Margorejo	31.324
Tejo Agung	17.948	Margodadi	20.920
Tejo Sari	15.413	Sumpersari	18.736
Ganjar Asri	22.026	Rejomulyo	28.339

Data panjang jalan menurut jenis permukaan menunjukkan bahwa pada tahun 2023, panjang jalan beraspal di Kota Metro mencapai 360,785 km, jalan kerikil/onderlagh 6,909 km, jalan tanah 4,217 km, dan jalan rigid/beton 15,396 km. Data kondisi jalan menunjukkan bahwa pada tahun 2023, kondisi jalan di Kota Metro terbagi menjadi rusak berat (58,296 km), rusak ringan (57,193 km), rusak sedang (54,859 km), dan baik (216,959 km).



Pada 2023, Data saluran pembuangan daerah menunjukkan bahwa panjang saluran pembuangan daerah Sekampung Bunut mencapai 17.650 m di Metro Pusat, 9.665 m di Metro Barat, 39.305 m di Metro Utara, 5.241 m di Metro Timur. Data saluran pembuangan daerah Sekampung Batang Hari menunjukkan bahwa panjang saluran pembuangan daerah mencapai 3.526 m di Metro Barat, 3.350 m di Metro Timur, dan 8.715 m di Metro Selatan.



Kota Metro memiliki sejumlah taman kota yang tersedia dan menarik untuk dijadikan sebagai tempat healing atau sekedar kumpul-kumpul untuk refreshing. Beberapa taman yang sering dikunjungi adalah Taman Merdeka yang berlokasi di Kelurahan Metro dengan luas Lahan 1.640 m<sup>2</sup>, Taman Terminal 16c yang berlokasi di Kelurahan Mulyojati dengan Luas Lahan 400 m<sup>2</sup> dan masih banyak lagi taman-taman lainnya yang dapat dikunjungi setiap harinya.

Tidak hanya taman Kota saja, Kota Metro juga memiliki taman yang biasa disebut sebagai Taman Median Jalan yang tersebar di berbagai lokasi di Kota Metro. Salah satu Taman yang sering dijadikan tempat kumpul adalah Taman Median yang berada di depan Kantor Mall Pelayanan Publik (MPP).



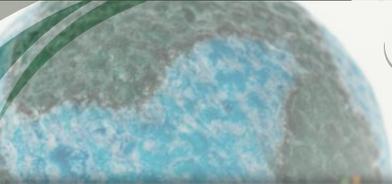
Kawasan Taman Kota di Kota Metro dikenal sebagai Kawasan olahraga dan wisata. Pemerintah Kota Metro telah mengambil langkah nyata untuk lebih menghidupkan kawasan tersebut. Salah satunya dengan revitalisasi tempat pejalan kaki agar lebih aman dan nyaman berolahraga ataupun berwisata di sana.

Fasilitas lainnya adalah pengadaan tempat sampah, bola batu besar dan lampu penerangan jalan umum serta neon box asmaul husna dengan desain klasik yang tersebar di sepanjang trotoar menambah kawasan ini lebih indah dan tertata.

Beberapa tahun terakhir secara bertahap Pemerintah Kota Metro merevitalisasi trotoar yang tersebar di banyak lokasi menjadi lebih aman dan nyaman. Trotoar yang nyaman termasuk dalam upaya mewujudkan kota yang ramah pejalan kaki (walkable city) mendorong kembali hidupnya budaya berjalan kaki.

# EKONOMI





## Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

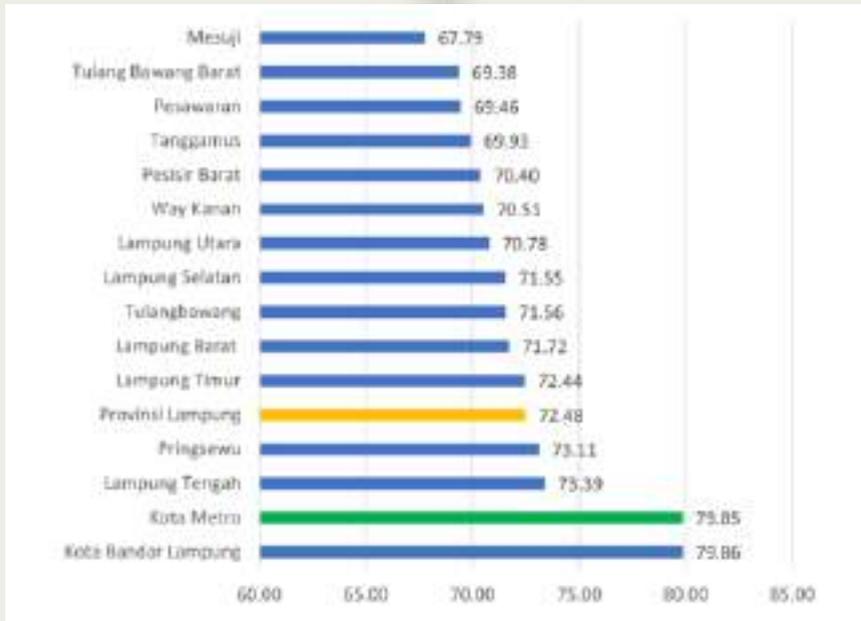


Komponen Utama IPM	Tahun	
	2022	2023
Harapan Lama Sekolah/HLS (Tahun)	14,76	14,77
Rata-rata Lama Sekolah/RLS (Tahun)	10,98	11,00
Umur Harapan Hidup/ UHH (Tahun)	74,92	75,14
Pengeluaran per Kapita disesuaikan (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)	12,231	12,618

### Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM Kota Metro pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,47 poin dari tahun sebelumnya menjadi 79,85. Pada lingkup nasional, capaian IPM Kota Metro berada di atas rata-rata provinsi di Indonesia. Rata-rata IPM provinsi se Indonesia pada tahun 2023 adalah 74,39. Sedangkan pada tingkat Provinsi Lampung, IPM Kota Metro hanya tertinggal dari Kota Bandar Lampung dengan selisih 0,01 yaitu 79,86. Status pembangunan manusia Kota Metro sudah tergolong kategori tinggi. Status IPM dikategorikan tinggi jika mempunyai skor  $70 \leq IPM < 80$ .

## IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung) Tahun 2023



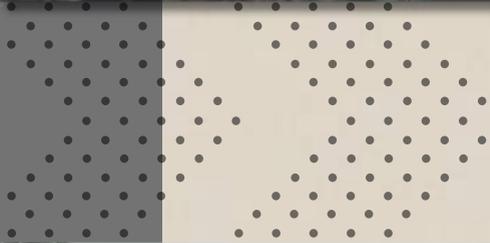
## Perbandingan Tingkat Inflasi Year on Year (yoy) 2021-2023 (Persen)



Pada Desember 2023 Kota Metro mengalami inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 3,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,6.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,43%; kelompok pendidikan sebesar 1,98%; kelompok transportasi sebesar 1,26%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,23%; kelompok kesehatan sebesar 1,23%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,26%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,14%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,55%; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,43%. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 1,72%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,84%.

# PUSAT PERBELANJAAN





## PUSAT PERBELANJAAN

Kota Metro memiliki berbagai jenis pasar sebagai tempat jual-beli untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi masyarakat sekitar. Pasar yang sebar di berbagai wilayah ini menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat mulai dari sembako, jajanan, bahan tekstil, bahan jadi, elektronik, alat penunjang hobi seperti olahraga, sepeda, burung, ikan hias dan lain sebagainya.

Berikut beberapa pasar yang dapat di kunjungi saat berkunjung ke Kota Metro :

### 1. Pertokoan Sumur Bandung



Komplek Pertokoan Sumur Bandung terletak di Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat. Di pasar ini, penjual dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pedagang biasa juga memberikan diskon/promo atau potongan harga pada pelanggannya.

## 2. Pasar Cendrawasih



Pasar Cenderawasih berada di jantung kota yang denah lokasi persis bersebelahan dengan Shopping Center di Utara, di sebelah Selatan bersebelahan dengan eks Komplek Nuban Ria,

di sebelah Barat bersebelahan dengan eks Kopindo dan di Sebelah Timur adalah Jalan Imam Bonjol Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.

Pada Tahun 2015 telah dilakukan renovasi bangunan Pasar Cenderawash sehingga penjual semakin nyaman dan pembeli pun semakin ramai berdatagan baik dari warga setempat maupun luar Kota Metro.

### 3. Shopping Center



Pusat Pertokoan Metro yang lebih dikenal dengan Shopping Center semula berupa bangunan papan yang belum tertata rapi. Shopping Center merupakan eks pasar Inpres yang dibangun tahun 1960/1961. Shopping Center berdiri pada lahan tanah seluas 11.063.44 m<sup>2</sup> dan mulai dibangun pada tahun 1980/1981. Di lantai dasar pasar ini dapat dengan mudah ditemukan toko pakaian, sepatu, alat tulis kantor /sekolah, peralatan olahraga, mainan anak-anak dan khusus di lantai atas banyak toko perhiasan, pangkas rambut, jasa salon kecantikan dan jasa menjahit pakaian maupun bordir.

#### 4. Pasar Modern Tejo Agung



Pasar Modern Tejo Agung berlokasi di Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur. Awalnya pasar ini berupa tempat untuk melakukan transaksi jual-beli ayam dan kambing. Sekarang di pasar ini dapat dengan mudah ditemukan bahan kebutuhan rumah tangga berupa sembako, sayur-sayuran, bumbu kering, bumbu basah, ikan, ayam dan daging, ada beberapa yang menjual pakaian dan perabotan rumah tangga.

## 5. Pasar Tradisional Margorejo



Pasar Tradisional Margorejo berlokasi di Jalan Kapten P. Tendean (sebelah utara menghadap Jl. Kapten P. Tendean), sebelah Barat menghadap Jalan R. Suprpto, sebelah Timur dan Selatan menghadap sawah. Tepatnya Berada di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan.

Pada Tahun 1988/1989 Embrio Pasar Tradisional bermula dari berkumpulnya beberapa pedagang yang berjumlah 3-5 pedagang dengan menggunakan gerobak dan bersepeda yang aktifitas berjualan menghampar di sepanjang Jalan Perempatan Bantul dan pintu keluar Terminal Mulyojati.

## 6. Pasar Rakyat Summersari



Pasar Rakyat Summersari berlokasi di Kelurahan Summersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan dibuka pada Tahun 1939. Pasar Summersari dulu lebih terkenal dengan nama Pasar Bantul, di karena yang memberi nama adalah Bupati Yogyakarta, bernama Triatmodjo. Pasar Bantul pada waktu itu masih merupakan Pasar Desa karena wilayahnya berada di lingkungan wilayah desa, dan jenis barang yang diperdagangkan berupa kebutuhan pokok sehari-hari dan kebutuhan sembilan bahan pokok.

## 7. Pasar Tradisional Ganjar Agung



Pasar Tradisional Ganjar Agung berlokasi di Jalan Sudirman, Kelurahan Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat. Pasar ini dibangun pada Tahun 2003/2004. Di Pasar Ganjar Agung ini diisi oleh pedagang yang khusus menjual burung dan makanan burung, sehingga pasar ini lebih dikenal dengan sebutan Pasar Burung.



FEST  
IVAL

PUTRI



NUBAN



## FESTIVAL PUTRI NUBAN



Festival Putri Nuban mulai diperkenalkan pada tahun 2013, saat Kota Metro genap berusia 76 tahun yang biasanya diselenggarakan pada tanggal 9 Juni atau dahulu dikenal dengan sebutan Metro Fair. Penamaan “Nuban” berasal dari nama marga atau keresidenan yang sukarela memberikan sebagian tanahnya kepada kolonis pada masa penjajahan.

Festival tahunan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali kecintaan generasi muda tentang sejarah dan kebudayaan Lampung yang biasanya diadakan tarian kolosal Sebuai yang menggambarkan Putri Nuban dan mencerminkan 9 Kebudayaan Siwo Mego.



Perayaan Hari Jadi Kota Metro yang ke-86 menggelar acara Festival Putri Nuban pada tanggal 09 Juni 2023, pameran hingga event yang menarik berlangsung di Lapangan Sember.

Kemudian, pada tanggal 10 Juni 2023, digelar ‘Harmony Bonsai’ yaitu pagelaran pameran bonsai oleh PPNI Metro di Rumah Asisten Wedana, kemudian diadakan “Cuwak dan Awek Mengan” di Gedung Sesaat Agung Bumi Sai Wawai.

Festival Putri Nuban akan terus digalakan untuk selalu menumbuhkan kecintaan masyarakat Metro sesuai dengan visi Kota Metro dalam pengembangan kebudayaan.





# KULI NER



## 1. Pasar Payungi

Bagi warga Metro yang masih bingung mau kemana akhir pekan, pasar Yosomulyo Pelangi atau Payungi bisa menjadi pilihan.



Pasar ini merupakan pasar yang dioperasikan oleh masyarakat Yosomulyo dan hanya dibuka pada hari minggu saja, mulai pukul 06.00 sampai pukul 10.00 WIB. Pasar yang kekinian dan instagramable ini terletak di Jalan Kedondong RT 21 RW 07, Yosomulyo, Metro Pusat.

Pasar Payungi ini diresmikan pada tanggal 28 Oktober 2018. Pasar ini merupakan gagasan dari Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Lampung yang bekerjasama dengan masyarakat Kelurahan Yosomulyo. Dengan dibukanya Payungi, memberikan kesempatan kepada warga untuk dapat





Tempat ini bisa menjadi pilihan untuk mengisi waktu libur bersama keluarga, tanpa harus bingung pergi ke tempat yang jauh. karena cukup datang ke lokasi ini, para pengunjung bisa menikmati segala jenis kuliner, dari kuliner tradisional hingga makanan khas dan kekinian anak-anak muda di kota.

Payungi ini adalah salah satu contoh positif, wisata itu tak harus pergi ke pantai dan tempat-tempat yang telah umum untuk dikunjungi. payungi bisa menjadi contoh pengembangan ekonomi masyarakat sekitar untuk bisa menjadi destinasi wisata baru dengan kearifan lokal yang dimiliki

## 2. Pa'de Manis Yosomulyo

Pasar Kuliner Pa'de Manis ini merupakan kepanjangan dari (Pasar Nge'DE Jalan Manggis) yaitu sebuah pasar yang lahir dimasyarakat Kota Metro. Pasar ini menyajikan berbagai olahan kreatif, baik itu jajanan, makanan dan minuman tradisional maupun kekinian.



Kuliner Pasar Kreatif tersebut berlokasi di Jl. Manggis RW. 13 Yosomulyo 21B Kecamatan Metro, Metro Pusat. Acara kuliner ini diadakan setiap malam Minggu dari Pukul 16.00 WIB sampai 22.00 WIB.

Makanan yang dijual relatif sama seperti kuliner lainnya mulai dari makanan berat hingga makanan ringan. PA'DE MANIS Tidak hanya dikunjungi oleh anak muda saja, bahkan dari anak kecil sampai orang tua pun mengunjungi tempat ini.

### 3. Sentra Kuliner Sumur Bandung



Keadaan wisata kuliner malam di Pusat Pertokoan Sentra Sumur Bandung yang berlokasi di jalan Zainal Abidin, Imopuro, Pagar Alam.

Kuliner ini selalu ramai dikunjungi oleh pembeli yang ingin menghabiskan makan malam bersama dengan keluarga maupun dengan teman-teman. Kawasan kuliner santap malam ini buka pukul 18.00 hingga pukul 00.00 WIB.

#### 4. Pak Tejo – Pasar Kreatif Tejoagung



Kota Metro memiliki tempat kuliner yang cukup banyak diminati oleh warga Kota Metro. Tempat wisata kuliner yang satu ini sudah tidak asing lagi bagi warga Metro yaitu PASAR KREATIF PAK TEJOAGUNG yang berlokasi di Jl. Raya Stadion No. 85 B, Tejoagung, Kec. Metro Timur.

Pasar kreatif ini dibuka khusus setiap Hari Minggu pukul 06.00 hingga 11.00 WIB. Tempat ini menjadi salah satu yang banyak dipilih oleh masyarakat untuk menghabiskan waktu bersama dengan keluarga dan teman.



Pasar Kreatif Pak Tejo banyak menyajikan menu yang beragam dari makanan ringan hingga makanan berat. Makanan - Makanan



ini identik dengan sarapan pagi orang di Lampung seperti nasi tiwul, nasi uduk, lontong sayur, sate padang, somay, pecel, dan masih banyak lagi. Tak hanya menikmati kuliner yang unik dan menggugah selera, pengunjung juga dapat berswafoto di sejumlah spot yang tentunya instagramable.

Aneka makanan yang dijual di Pasar Pak Tejo bisa dinikmati di tempat atau bisa juga dibawa pulang. Pengunjung tidak dikenai biaya, hanya membayar biaya parkir jika membawa kendaraan.





# KEAGAMAAN





## AGAMA

Kota Metro adalah kota yang memiliki beragam agama dengan masyarakat yang sangat menjunjung tinggi toleransi beragama, menghargai, dan tidak mengganggu ibadah agama masing-masing.



ELEMEN DATA	2023
Islam	167.830
Kristen	4.362
Katholik	4.096
Hindu	410
Budha	1.671
Khonghuchu	5
Aliran Kepercayaan	7
<b>TOTAL</b>	<b>178.381</b>

Masyarakat Kota Metro memiliki kebebasan memeluk agama sesuai hati nurani dan kepercayaan masing-masing, sehingga terbentuk berbagai pemeluk agama baik Islam, Kristen Protestan, Katolik, Buddha, Hindu, dan Konghucu. Berdasarkan data 2023, mayoritas penduduk Kota Metro menganut agama Islam. Meski hidup dalam keberagaman agama, masyarakat tetap rukun berdampingan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tak heran, Kota Metro dinilai sebagai salah satu kota yang aman dan nyaman dalam menjalankan peribadatan masing-masing umat.



Mewujudkan Kota Metro yang agamis menjadi bagian dari Visi Misi Kota Metro. .

Setiap agama mengajarkan dan menuntun manusia kepada kebenaran, dan jalan yang lurus. Menentang kekerasan dan bersikap toleransi untuk saling menghormati.

Agama mengajarkan tentang kasih sayang antar sesama, pemeluknya agar berbuat jujur, adil, toleran, menghindari permusuhan, hasut menghasut, fitnah memfitnah, dan seterusnya. Tidak ada agama yang menganjurkan agar saling bermusuhan, mengganggu orang lain, jatuh menjatuhkan, dan semacamnya.





**Launching Mall Pelayanan Publik Kota Metro**

**Penghargaan UHC Award BPJS RI**



**Pembagian Kartu Metro Ceria**



## ***PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL***

- Penganugerahan Predikat Kepatuhan Tingkat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2023 - **OMBUDSMAN RI**
- Penghargaan Predikat Tertinggi Ramah Anak PUSPAGA GAHARU Tahun 2023 - **Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**
- Penghargaan Swasti Saba Kabupaten/Kota Sehat Kategori Padapa - **Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri**
- Penghargaan Kota Layak Anak Kategori Nindya - **Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**
- Penghargaan Wali Kota Metro sebagai “Wali Kota Sahabat Anak” dari **Lembaga Perlindungan Anak Indonesia**
- Penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) WTP ke-14 berturut-turut tahun 2023 - **Badan Pemeriksa Keuangan RI**
- Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) - **BPJS Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri**
- Penghargaan Kota Pelaksana Program Smart City 2023 - **Kementerian Komunikasi dan Informatika**

## ***PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL***

- Penghargaan Standarisasi Lembaga Perlindungan Khusus Ramah Anak SLB Insan Madani Metro - **Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**
- Penghargaan Upakarya Wanua Nugraha Tahun 2023 - **Kementerian Dalam Negeri**
- Penghargaan Bagi Wali Kota Bangga Kencana Manggala Karya Kencana Tahun 2023 - **BKKBN**
- Penghargaan Pembangunan Daerah 2023 10 Besar dengan Kategori Perencanaan dan pencapaian Daerah Tingkat Kota- **Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas**
- Penghargaan APBD Award 2023 Kota dengan Penyerapan APBD Sangat Tinggi (94,5%) - **Kementerian Dalam Negeri**
- Penghargaan Kota Bebas Frambusia - **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**
- Peringkat Ke-2 se-Indonesia SPM PRA TW IV Katogeri Kota Terbaik - **Kementerian Dalam Negeri**
- Penghargaan Kabupaten/Kota Kategori Prevalensi Stunting Terendah Tahun 2023 - **Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional**

## ***PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL***

- Predikat “Baik” dalam Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan nilai indeks 3.04 Tahun 2024 - **Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi**
- Meraih Sertifikat Adipura Kategori Sedang Tahun 2024 - **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**
- Peringkat ke-9 Terbaik Nasional dalam Penilaian Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD) Tahun 2024 - **Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia**
- Predikat Kota Terbaik ke-3 Tingkat Nasional Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2024 - **Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas**
- Penghargaan atas Pelaksanaan Program Desa Siap Siaga Tahun 2024 dengan Membangun Ketahanan Desa yang Toleransi, Damai dan Anti Kekerasan - **Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan**
- Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Award Kategori Utama Tahun 2024 - **BPJS Kesehatan**

## ***PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL***

- Penghargaan Bhumandala Ariti (Medali Perunggu) Kategori Kota-Bhumandala Informasi Geospasial Batas Desa/Kelurahan Tahun 2024 - **Badan Informasi Geospasial**
- Predikat Kepatuhan Pelayanan Publik Tahun 2024: Zona Hijau, kualitas tertinggi dengan nilai 97,21 - **Ombudsman RI**
- Penghargaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award Kategori Paripurna - **Kementerian Kesehatan RI**
- Penghargaan dalam Evaluasi Penyelenggaraan Statistika Sektoral (EPSS) 2024 dengan indeks Pembangunan Statistik predikat Baik (2.67) - **Badan Pusat Statistik**
- Penghargaan dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2024 dengan nilai 78,8 predikat Cukup Informatif - **Komisi Informasi**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA METRO**

jl. Tulang Bawang No. 10A, Imopuro, Kec. Metro Pusat,  
Kota Metro, Lampung

Telepon (0725) 41319